

**PENGARUH HARGA JUAL, BIAYA PRODUKSI, DAN ETOS KERJA ISLAM
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KENTANG DENGAN PRODUKTIVITAS
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

(Studi Kasus Petani Kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan)

*Pipit Wulandari*¹⁾ *Qi Mangku Bahjatulloh*²⁾

^{1&2)}Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga
e-mail : wulandaripipit1745@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing how the influence of selling prices, production costs, and Islamic work ethic on the income of potato farmers with productivity as an intervening variable on members of the Agri Mandiri farmer group, Getasan District. This study is a quantitative study using primary data, the population in this study is potato farmers KT Agri Mandiri Getasan District. The sampling technique in this study used simple random sampling, totaling 75 respondents. The method of data collection is done through a questionnaire. The data that has been obtained by the researcher is then processed using the IBM SPSS application, by testing the instrument test (validity and reliability test), statistical test (R test, F test and T test), classical assumption test (multicollinearity test, heteroscedasticity test, normality test, test linearity) and path analysis. With the tests that have been carried out stating the results of the t test, namely the effect of selling prices, production costs have no effect on income. Meanwhile, the Islamic work ethic has a significant negative effect on income, and the productivity variable as an intervening variable has a significant effect on income. Then for joint testing, namely the f test, it shows that there is a joint influence between selling prices, production costs, Islamic work ethic, and productivity on income. In the path analysis test, the productivity variable was able to mediate the effect of selling price, Islamic work ethic on the income of potato farmers, but in the production cost variable the productivity variable was not proven to mediate its effect on the income of potato farmers in KT Agri Mandiri, Getasan District.

Keywords: *Selling Price, Production Cost, Islamic Work Ethic, Productivity, Income*

PENDAHULUAN

Kebutuhan pokok pangan masyarakat Indonesia saat ini sudah mulai digantikan oleh varietas umbi-umbian seperti singkong dan kentang. Meningkatnya konsumsi akan komoditas kentang membuat para petani kentang saat ini mengalami kenaikan produksi karena permintaan kentang yang semakin naik. Hal tersebut juga berdampak pada pendapatan petani di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Jawa Tengah yang secara geografis letak wilayahnya berada pada lereng gunung yaitu diantara Gunung Merbabu dan Gunung Telomoyo, dengan wilayah dataran tinggi ini membuat mayoritas pekerjaan di sana adalah para petani sayur.

Melihat data dari Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang produksi kentang pada tahun 2018 hingga tahun 2019 meningkat yang semula 32,249 menjadi 50,121 Kwintal pertahunnya. Data dari BPS mengenai produksi tanaman sayuran pada komoditas

kentang pada tahun 2019 mencapai 294.015,00 Ton, kemudian pada tahun 2020 terlihat mengalami kenaikan menjadi 307.670,00 Ton. Tentu hal ini menunjukkan bahwa komoditas kentang menjadi komoditas sayuran yang semakin diminati.

Adanya peningkatan permintaan pada komoditas kentang tersebut membuat petani di kecamatan Getasan yang beralih menanam kentang. Petani memilih menjadi anggota kemitraan dari suatu PT atau Kelompok tani, salah satunya yaitu KT Agri Mandiri yang memberikan fasilitas peminjaman bibit kepada petani. Sistem kemitraan diharapkan petani mampu meningkatkan pendapatan dan menguntungkan para petani. Melihat data dari hasil wawancara dan melihat fenomena yang ada bahwa pendapatan petani mengalami fluktuasi setelah adanya berbagai kemitraan yang ada.

Istilah pendapatan menurut Akuntansi keuangan yaitu suatu penambahan jumlah aktiva ataupun berkurangnya kewajiban suatu organisasi maupun individu yang diakibatkan oleh kegiatan menjual barang dan jasa yang telah diproduksi kepada pihak lain dalam waktu tertentu (Fuad et al., 2000). Terjadinya fluktuasi pendapatan kentang dari petani ini dikarenakan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor pertama yaitu faktor harga jual. (Kotler, Philip; Armstrong, 2010) harga adalah sejumlah uang yang diberikan atas suatu produk maupun jasa yang dijual. Kualitas dari kentang akan menentukan harga jual di pasar. Kualitas kentang yang buruk akan dijual dengan harga yang rendah begitu pula sebaliknya. Didukung dengan penelitian (Rosalia, 2020) menyatakan adanya pengaruh antara harga jual terhadap pendapatan. Namun dalam (Sari, 2018) membuktikan variabel harga tidak memberikan dampak pada pendapatan.

Faktor kedua yaitu biaya produksi yang dikeluarkan petani akan mempengaruhi pendapatan. Menurut (Wijaya, 2019) dalam (Alfi, 2019) Biaya Produksi adalah sejumlah biaya atau uang yang harus dikeluarkan untuk dapat melakukan suatu kegiatan produksi seperti produksi kentang ini. Biaya produksi seperti biaya untuk bibit kentang, pupuk, obat-obatan, plastik, rafia atau senar, peralatan penunjang usahatani, biaya sewa tenaga kerja, dll. Melihat penelitian yang dilakukan (Aisyah, Sitti Yunus, 2019) bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan. Lalu penelitian (Wiguna & Purbadharmaja, 2019) membuktikan sebaliknya bahwa variabel biaya produksi memberikan dampak kurang baik dan tidak signifikan pada variabel pendapatan.

Faktor ketiga adalah Etos kerja islam yang merupakan suatu sikap manusia dalam melakukan pekerjaannya dengan bersungguh-sungguh dan penuh semangat (Asifudin, 2004). Petani dengan prinsip etos kerja baik akan bekerja dengan sungguh-sungguh dan mempunyai semangat untuk menghasilkan hasil panen yang melimpah. Pada penelitian (Sutriani et al., 2014) menyatakan etos kerja berpengaruh signifikan pada pendapatan. Namun penelitian (Amri, 2019) menyatakan variabel etos kerja tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi langsung maupun tidak langsung adalah produktivitas. Produktivitas menurut (Sule & Saefullah, 2005) adalah ukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu kegiatan dapat mencapai targetnya baik itu secara jumlah maupun kualitas yang telah ditetapkan sebelumnya. Tinggi rendahnya produktivitas hasil panen akan mempengaruhi pendapatan para petani. Didukung dengan penelitiannya (Sari, 2018) menunjukkan produktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan

pada penelitian (Arimbawa & Widanta, 2017) menyatakan tidak ada pengaruh antara produktivitas dengan pendapatan.

Dengan adanya kasus yang telah diuraikan tadi dan merujuk pada perbedaan beberapa penelitian sebelumnya, peneliti ingin meneliti lebih lanjut bagaimana pendapatan petani pengaruhnya terhadap harga jual yang ditetapkan oleh KT Agri Mandiri, selain itu apakah variabel biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani kentang juga berpengaruh pada variabel pendapatan, dan etos kerja islam yang dimiliki oleh para petani juga berpengaruh terhadap pendapatan, melalui variabel produktivitas sebagai variabel intervening maka peneliti mengangkat Judul “**Pengaruh Harga jual, Biaya produksi, dan Etos kerja islam Terhadap Pendapatan Petani Kentang Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Petani Kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan)**” untuk diteliti. Adapun rumusan masalah yakni:

1. Apakah variabel harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan?
3. Apakah etos kerja islam berpengaruh terhadap pendapatan petani kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan?
4. Apakah harga jual berpengaruh terhadap produktivitas petani kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan?
5. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap produktivitas petani kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan?
6. Apakah etos kerja islam berpengaruh terhadap produktivitas petani kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan?
7. Apakah produktivitas berpengaruh terhadap pendapatan petani kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan?
8. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani kentang KT Agri Mandiri kecamatan Getasan dengan produktivitas sebagai variabel intervening?
9. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani kentang KT Agri Mandiri kecamatan Getasan dengan produktivitas sebagai variabel intervening?
10. Apakah etos kerja islam berpengaruh terhadap pendapatan petani kentang KT Agri Mandiri kecamatan Getasan dengan produktivitas sebagai variabel intervening?

KONSEP TEORITIS

Pendapatan (Income)

Teori yang dikemukakan oleh David Ricardo yaitu seorang tokoh ekonomi aliran Klasik tentang pemikirannya mengenai hukum pendapatan yang menurun atau bisa disebut dengan *The Law of diminishing Return* (LDR) dalam essay yang berjudul *On the Influence of Low Price of Corn on The Profits Of Stock*. Hukum pendapatan yang tetap atau *The Law of Diminishing Return* yang berbunyi jika suatu macam *input* atau faktor produksi secara terus-menerus bertambah sedangkan faktor produksi lainnya tetap atau konstan, maka pada mulanya akan meningkatkan *output* atau total jumlah produksi suatu barang akan besar yaitu terjadinya *Increasing return*, namun jika hal ini sudah mencapai pada tingkat kejenuhan atau titik maksimal maka penambahan dari faktor produksi tidak akan efektif lagi atau akan semakin menurunkan jumlah output (Skousen, 2005).

Harga Jual

(Kotler, Philip; Armstrong, 2010) menjelaskan tentang pengertian harga adalah sejumlah uang yang diberikan atas suatu produk maupun jasa yang dijual. Harga jual yaitu sejumlah nilai yang dibebankan kepada pembeli dalam memperoleh manfaat atas kepemilikan ataupun penggunaan suatu produk maupun jasa yang dijual oleh produsen (Setyaningrum et al., 2015). Dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sejumlah uang ataupun nilai dari suatu barang maupun jasa yang harus diberikan konsumen kepada produsen atas manfaat dan kepemilikan dari penggunaan barang dan jasa tersebut.

Biaya Produksi

Produksi adalah kegiatan dalam pengelolaan segala sesuatu apa yang terdapat di muka bumi untuk dimaksimalkan fungsi dan kegunaannya (Karim, 2017). Pendapat lain menyatakan bahwa biaya adalah sebuah pengorbanan yang dapat mengurangi harta dalam mencapai tujuan, baik itu pengorbanan yang dibebankan pada saat ini ataupun pada periode waktu yang akan datang (Wahab & Pamungkas, 2019). Biaya produksi adalah biaya yang dinyatakan sebagai suatu kompensasi diberikan kepada pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi usahatani, baik itu secara tunai maupun tidak tunai.

Etos Kerja Islam

Etos kerja islam merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, dengan mengerahkan semua usaha, pikiran, dan zikirnya untuk menampakkkan arti dirinya sebagai bagian dari hamba Allah dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (*Khairul ummah*) atau hanya dengan bekerjalah manusia itu memanusiakkan dirinya (Tasmara, 2002).

Produktivitas

Produktivitas menurut (Sule & Saefullah, 2005) adalah ukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu kegiatan dapat mencapai targetnya baik itu secara jumlah maupun kualitas yang telah ditetapkan sebelumnya. Istilah produktivitas digunakan untuk menjelaskan banyaknya barang ataupun jasa yang dapat diproduksi oleh seseorang dalam setiap jam kerjanya. Dalam hal pertanian kentang, maka banyaknya kentang yang dipanen dengan kualitas yang baik merupakan wujud produktivitas seorang petani dalam mengusahakan semua sumber daya faktor produksinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode yang menggunakan angka-angka pada data penelitiannya dan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2016). Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Getasan tepatnya di desa-desa yang menjadi anggota KT Agri Mandiri di Kecamatan Getasan Kab. Semarang. Alasan memilih Kecamatan Getasan sebagai tempat observasi karena peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat pendapatan petani setelah menjadi anggota KT Agri Mandiri. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari menyebar kuisioner pernyataan kepada petani kentang.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 sampai dengan Juli 2022. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 300 responden dengan Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *Probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Sampel yang diambil dengan cara rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden.

Skala pengukuran data penelitian ini menggunakan skala interval, skala interval adalah skala pengukuran yang menggunakan angka 1-10 sebagai nilai ukuran setiap indikator variabelnya.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang melibatkan lebih dari satu variabel. Pengujian dilakukan dengan alat software aplikasi IBM SPSS.

Uji statistik yang digunakan adalah Uji Koefisien Determinan R^2 biasanya digunakan untuk mengukur berapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi dependen. Besarnya nilai koefisien determinansi itu terdapat di antara 0 - 1, atau dapat ditulis ($0 \leq R^2 \leq 1$). Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan (Variabel Dependen)
- X_1 = Harga Jual (Variabel Independen 1)
- X_2 = Biaya Produksi (Variabel Independen 2)
- X_3 = Etos Kerja Islam (Variabel Independen 3)
- Z = Produktivitas (Variabel Intervening)

Uji selanjutnya adalah uji F yang digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dasar pengambilan keputusan dalam uji F ini adalah apabila F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independent terhadap variabel dependen. uji T merupakan uji yang digunakan untuk menguji koefisien regresi linier berganda secara parsial. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari perbandingan nilai t hitung dengan t table, apabila t hitung > t table maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Uji Asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji dan uji Linieritas.

Penelitian ini menggunakan variabel intervening sebagai variabel mediasi, untuk mengetahui pengaruh melalui variabel mediasi penelitian ini menggunakan uji Path Analysis dan Uji Sobel Uji analisis jalur (*Path Analysis*) yaitu instrumen uji yang mengukur hubungan kausalitas antara variabel independen dengan variabel dependen dengan melalui variabel intervening (Suprpto, 2017). Uji sobel adalah alat uji yang menggunakan pengaruh yang tidak langsung dari varabel independent (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Data Responden

Data Responden		
Deskripsi responden	Klasifikasi	Jumlah
Usia	20-30	7
	31-40	29
	41-50	21
	51-60	12

	61-100	6
Jenis Kelamin	Laki-Laki	71
	Perempuan	4
Pendidikan	SD	58
	SMP	15
	SMA/SMK	2

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Dari data tabel deskripsi responden dapat dijelaskan bahwa dilihat dari usia responden mendominasi petani dengan usia 31-40 sebanyak 29. Dari jenis kelamin sebagian besar petani kentang merupakan laki-laki. Terakhir dilihat dari Pendidikan yang ditempuh sebagian besar merupakan petani dengan Pendidikan terakhir SD.

Uji Validitas dan Reabilitas

Melihat hasil uji penelitian ini setiap item pernyataan yang dibuat merupakan item yang valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya. Pengujian reabilitas setiap variabel sudah menunjukkan angka Cronbach's Alpha > 0,60.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Table 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 ^a	.135	.086	5.767

a. Predictors: (Constant), Produktivitas, Biaya Produksi, Harga Jual, Etos Kerja Islam

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,368 yang semakin mendekati angka 1, maka terdapat hubungan yang kuat antara variabel independent dengan dependen. Kemudian koefisien determinasi (R²) yang diperoleh sebesar 0,135. Hal ini berarti 13,5% pendapatan dipengaruhi oleh variabel Harga jual, biaya produksi, etos kerja islam dan produktivitas. Sedangkan sisanya (100% - 86,6%) yaitu 86% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model persamaan penelitian ini.

Uji Statistik F

Table 3. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	363.985	4	90.996	2.736	.035 ^b
Residual	2327.961	70	33.257		
Total	2691.947	74			

- a. Dependent Variable: Pendapatan
- b. Predictors: (Constant), Produktivitas, Biaya Produksi, Harga Jual, Etos Kerja Islam

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar $2,736 > F$ tabel sebesar 2,50, dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Harga jual, biaya produksi, etos kerja islam, dan produktivitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Uji Statistik T

a. Persamaan 1

Table 4. Hasil Uji T Persamaan 1

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.689	9.090		.626	.533
	Harga Jual	.435	.164	.297	2.657	.010
	Biaya Produksi	.130	.078	.157	1.671	.099
	Etos Kerja Islam	.217	.059	.412	3.672	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pengaruh Harga jual terhadap produktivitas berdasarkan hasil uji parsial harga jual (X1) memiliki koefisien sebesar 0,435 dengan nilai t hitung sebesar 2,657 > nilai t tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,10 < 0,05, artinya variabel harga jual mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel produktivitas.
- b) Pengaruh Biaya produksi terhadap produktivitas berdasarkan hasil uji parsial Biaya produksi (X2) memiliki koefisien sebesar 0,130 dengan nilai t hitung sebesar 1,671 < nilai t tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,099 > 0,05, artinya variabel biaya produksi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas.
- c) Pengaruh Etos Kerja islam terhadap produktivitas berdasarkan hasil uji parsial etos kerja islam (X3) memiliki koefisien sebesar 0,217 dengan nilai t hitung sebesar 3,672 > nilai t tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, artinya variabel etos kerja islam mempunyai pengaruh positif terhadap variabel produktivitas.

b. Persamaan 2

Table 5. Hasil Uji T Persamaan 2

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.713	9.549		5.520	.000
	Harga Jual	.235	.180	.183	1.307	.196
	Biaya Produksi	-.005	.083	-.007	-.058	.954
	Etos Kerja Islam	-.185	.067	-.402	-2.746	.008
	Produktivitas	.288	.124	.328	2.312	.024

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Pengaruh Harga jual terhadap pendapatan berdasarkan hasil uji parsial harga jual (X1) memiliki koefisien sebesar 0,235 dengan nilai t hitung sebesar 1,307 < nilai t tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,195 > 0,05, artinya variabel harga jual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan.
- Pengaruh Biaya produksi terhadap pendapatan berdasarkan hasil uji parsial Biaya produksi (X2) memiliki koefisien sebesar -0,005 dengan nilai t hitung sebesar -0,058 < nilai t tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,954 > 0,05, artinya variabel biaya produksi tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel pendapatan.
- Pengaruh Etos Kerja islam terhadap pendapatan berdasarkan hasil uji parsial etos kerja islam (X3) memiliki koefisien sebesar -0,185 dengan nilai t hitung sebesar -2,746 < nilai t tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05, artinya variabel etos kerja islam mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap variabel produktivitas.
- Pengaruh Produktivitas terhadap pendapatan berdasarkan hasil uji parsial produktivitas (Z) memiliki koefisien sebesar 0,288 dengan nilai t hitung sebesar 2,312 > nilai t tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,024 < 0,05, artinya variabel produktivitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Table 6. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	52.713	9.549		5.520	.000		
	Harga Jual	.235	.180	.183	1.307	.196	.627	1.596
	Biaya Produksi	-.005	.083	-.007	-.058	.954	.937	1.067
	Etos Kerja Islam	-.185	.067	-.402	-2.746	.008	.576	1.736
	Produktivitas	.288	.124	.328	2.312	.024	.613	1.632

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Pada diatas menunjukan hasil nilai tolerance diatas 0.1 yaitu masing-masing 0.627, 0.937, 0.576 dan 0.613 dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10 yaitu untuk harga jual 1.596, Biaya Produksi 1.067, Etos Kerja Islam sebesar 1.736 dan Produktivitas 1.632. maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Table 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.598	5.668		.282	.779
	Harga Jual	.119	.107	.165	1.119	.267
	Biaya Produksi	-.038	.049	-.094	-.776	.440
	Etos Kerja Islam	-.063	.040	-.240	-	.123
	Produktivitas	.061	.074	.123	.825	.412

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Pada diatas nilai signifikansi > 0.05 yaitu Harga jual adalah 0.267, Biaya Produksi 0.440, Etos Kerja Islam 0.123 dan Produktivitas 0.412. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Table 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	75

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.60882681
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.050
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Pada diatas memiliki nilai sign 2 tailed sebesar 0.060 yang artinya > 0.05, maka data berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

Table 9. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sign. Deviatiaion From Linierarity	Keterangan
Harga Jual	0,956	Linier
Biaya Produksi	0,345	Linier
Etos Kerja Islam	0,462	Linier
Produktivitas	0,806	Linier

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Dapat dijelaskan bahwa pada diatas variabel Harga Jual, Biaya Produksi, Etos Kerja Islam dan Produktivitas positif dan linier terhadap variabel Pendapatan dengan nilai *Sign. Deviatiaion From Linierarity* diatas 0,05.

Uji Path Analysis

- 1) Pengaruh Harga Jual terhadap Pendapatan melalui Produktivitas
 - a) Pengaruh langsung harga jual terhadap pendapatan $P1 = 0,235$.
 - b) pengaruh langsung harga jual terhadap produktivitas $P4 = 0,435$
 - c) Pengaruh tidak langsung harga jual pada pendapatan melalui produktivitas dapat diketahui melalui perhitungan $P4 \times P7 = 0,435 \times 0,288 = 0.12528$
 - d) Pengaruh total dari harga jual terhadap pendapatan melalui produktivitas dapat dihitung dengan pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung yaitu $P1 + (P4 \times P7) = 0,235 + 0.12528 = 0.36028$
 - e) Perhitungan pengaruh mediasi atau variabel intervening dapat diketahui melalui uji sobel dengan rumus sebagai berikut:

$$Sp4p7 = \sqrt{p7^2Sp4^2 + p1^2Sp7^2 + Sp4^2Sp7^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{(0,288)^2 (0,164)^2 + (0,235)^2 (0,124)^2 + (0,164)^2 (0,124)^2} \\
 &= \sqrt{(0,082944) (0,026896) + (0,055225) (0,015376) + (0,026896) \\
 &\quad (0,015376)} \\
 &= \sqrt{(0,002230862) + (0,00084914) + (0,000413553)} \\
 &= \sqrt{0,003494} \\
 &= 0,0591100668
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Sp_{4p7} diatas, maka dapat menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p_{4p7}}{Sp_{4p7}} = \frac{(0,435)(0,288)}{0,0591100} = \frac{0,12528}{0,0591100} = 2,1194383353$$

Setelah diketahui nilai t tabel yaitu sebesar 1,66600 dengan nilai signifikansi 0,05 ((df) = n-2) nilai t hitung yaitu sebesar 2,1194383353 > t tabel sebesar 1,66600, maka dapat disimpulkan produktivitas mampu memberikan pengaruh mediasi.

- 2) Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan melalui Produktivitas
 - a) Pengaruh langsung biaya produksi terhadap pendapatan $P_2 = -0,005$.
 - b) pengaruh langsung biaya produksi terhadap produktivitas $P_5 = 0,130$.
 - c) Pengaruh tidak langsung biaya produksi pada pendapatan melalui produktivitas dapat diketahui melalui perhitungan $P_5 \times P_7 = 0,130 \times 0,288 = 0,03744$
 - d) Pengaruh total dari biaya produksi terhadap pendapatan melalui produktivitas dapat dihitung dengan pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung yaitu $P_2 + (P_5 \times P_7) = -0,005 + 0,03744 = 0,03244$
 - e) Perhitungan pengaruh mediasi atau variabel intervening dapat diketahui melalui uji sobel dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Sp_{5p7} &= \sqrt{p_7^2 Sp_5^2 + p_2^2 Sp_7^2 + Sp_5^2 Sp_7^2} \\
 &= \sqrt{(0,288)^2 (0,078)^2 + (-0,005)^2 (0,124)^2 + (0,078)^2 (0,124)^2} \\
 &= \sqrt{(0,082944) (0,006084) + (0,000025) (0,015376) + (0,006084) \\
 &\quad (0,015376)} \\
 &= \sqrt{0,000599} \\
 &= 0,0244744765
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Sp_{5p7} diatas, maka dapat menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p_{5p7}}{Sp_{5p7}} = \frac{(0,130)(0,288)}{0,0244744} = \frac{0,03744}{0,0244744} = 1,5297617102$$

Setelah diketahui nilai t tabel yaitu sebesar 1,66600 dengan nilai signifikansi 0,05 ((df) = n-2) nilai t hitung yaitu sebesar 1,5297617102 < t tabel sebesar 1,66600, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh mediasi.

- 3) Pengaruh Etos Kerja Islam terhadap Pendapatan melalui Produktivitas
 - a) Pengaruh langsung etos kerja islam terhadap pendapatan $P_3 = -0,185$.
 - b) pengaruh langsung etos kerja islam terhadap produktivitas $P_6 = 0,217$
 - c) Pengaruh tidak langsung etos kerja islam pada pendapatan melalui produktivitas dapat diketahui melalui perhitungan $P_6 \times P_7 = 0,217 \times 0,288 = 0,062496$
 - d) Pengaruh total dari etos kerja islam terhadap pendapatan melalui produktivitas dapat dihitung dengan pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung yaitu $P_3 + (P_6 \times P_7) = -0,185 + 0,062496 = -0,122504$

- 4) Perhitungan pengaruh mediasi atau variabel intervening dapat diketahui melalui uji sobel dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sp6p7 &= \sqrt{p7^2Sp6^2 + p3^2Sp7^2 + Sp6^2Sp7^2} \\ &= \sqrt{(0,288)^2(0,059)^2 + (-0,185)^2(0,124)^2 + (0,059)^2(0,124)^2} \\ &= \sqrt{(0,082944)(0,003481) + (0,034225)(0,015376) + (0,003481)(0,015376)} \\ &= \sqrt{(0,000288728) + (0,000526244) + (0,0000535238)} \\ &= \sqrt{0,000868} \\ &= 0,0294618397 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan $Sp6p7$ diatas, maka dapat menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p6p7}{Sp6p7} = \frac{(0,217)(0,288)}{0,0294618} = \frac{0,062496}{0,0294618} = 2,1212553204$$

Setelah diketahui nilai t tabel yaitu sebesar 1,66600 dengan nilai signifikansi 0,05 ((df) = n-2) nilai t hitung yaitu sebesar 2,1212553204 > t tabel sebesar 1,66600, maka dapat disimpulkan ada pengaruh mediasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pengaruh harga jual, biaya produksi dan etos kerja islam terhadap pendapatan petani kentang dengan produktivitas sebagai variabel intervening (studi kasus petani kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga jual tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani kentang dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. Biaya produksi tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan petani kentang sehingga hipotesis kedua (H2) juga ditolak.
3. Etos kerja islam mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kentang sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.
4. Harga jual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas sehingga hipotesis kelima keempat (H4) diterima.
5. Biaya produksi tidak berpengaruh terhadap produktivitas petani kentang sehingga hipotesis kelima (H5) ditolak.
6. Etos kerja islam mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas petani kentang sehingga hipotesis keenam (H6) diterima.
7. Produktivitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kentang sehingga hipotesis ketujuh (H7) diterima.
8. Produktivitas mampu memediasi pengaruh antara harga jual terhadap pendapatan petani kentang dengan demikian hipotesis kedelapan (H8) diterima.
9. Produktivitas tidak mampu memediasi pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kentang sehingga hipotesis kesembilan (H9) ditolak.
10. Produktivitas mampu menjadi variabel mediasi antara pengaruh etos kerja islam terhadap pendapatan petani kentang KT Agri Mandiri Kecamatan Getasan, dengan demikian hipotesis kesepuluh (H10) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Sitti Yunus, A. (2019). Dampak Luas Lahan , Harga Jual , Hasil Produksi , dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi. *Jurnal EcceS*, 6(2), 152–170.
- Amri, N. F. (2019). PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN. In *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR*. <https://doi.org/10.37700/0033-2909.I26.1.78>
- Arimbawa, P. D., & Widanta, A. . B. P. (2017). PENGARUH LUAS LAHAN, TEKNOLOGI DAN PELATIHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DENGAN PRODUKTIVITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI KECAMATAN MENGWI. *E-JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN UNIVERSITAS UDAYANA*, 6(8), 1601–1627. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Asifudin, A. J. (2004). *Etos Kerja Islam*. Muhammadiyah University Press.
- Fuad, M., H. C., Nurlala, Sugiarto, & Y.E.F, P. (2000). *Pengantar Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Karim, A. A. (2017). *Ekonomi Mikro Islam*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kotler, Philip; Armstrong, G. (2010). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Erlangga.
- Rosalia, M. (2020). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI PINANG DI DESA SUNGAI RAMBUT KECAMATAN BERBAK TANJUNG JABUNG TIMUR. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*.
- Sari, V. N. I. (2018). *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Setyaningrum, A., Udaya, J., & Efendi. (2015). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. ANDI.
- Skousen, M. (2005). *Sang Maestro Teori Teori Ekonomi Modern*. Prenada Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sule, E. T., & Saefullah, K. (2005). *Pengantar Manajemen*. Kencana.
- Suprpto, H. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*. Gosyen Publishing.
- Sutriani, Djaja, S., & Sukidin. (2014). *Pengaruh etos kerja terhadap pendapatan penjual ikan keliling di desa jambewangi kecamatan sempu kabupaten banyuwangi tahun 2014*. 1–10.
- Tasmara, T. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Gema Insani.
- Wahab, W., & Pamungkas, P. (2019). Pengaruh Harga dan Biaya terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit pada KUD Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic and Business Review*, 10(1), 106–119.
- Wiguna, I. P. A. A., & Purbadharmaja, I. B. P. (2019). PENGARUH KEMAMPUAN PRODUKSI, LUAS LAHAN DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP JUMLAH PRODUKSI SERTA PENDAPATAN PETANI PISANG. *Introduction to Survey Sampling*, 9–16. <https://doi.org/10.4135/9781412984683.n2>